BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2010:29) dalam Umi narimawati (2010) objek penelitian adalah "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu."

Sedangkan menurut Sugiyono (2004:13) menjelaskan pengertian "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Berdasarkan pengertian diatas maka objek dari penelitian ini adalah Struktur Modal sebagai variabel X_1 (bebas), Perputaran Kas sebagai X_2 (bebas) dan Rentabilitas Ekonomi sebagai variabel Y (terikat).

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang bersifat ilmiah menghendaki dipergunakannya metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian metode penelitian merupakan suatu hal yang mendasar dan harus ada dalam penyusunan karya ilmiah sekaligus merupakan kegiatan untuk mengembangkan dan mengkaji suatu data kebenaran pengetahuan secara ilmiah.

Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan metode penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar".

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2008:14) adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai perkembangan Struktur Modal (2) mengenai perkembangan Perputaran Kas (3) dan mengenai perkembangan Rentabilitas Ekonomi.

Adapun Penelitian Verifikatif menurut Umi Narimawati (2007:61) adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis

Metode penelitian *verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif* ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (4) mengenai pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas secara parsial dan simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar dan sistematis. Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian.

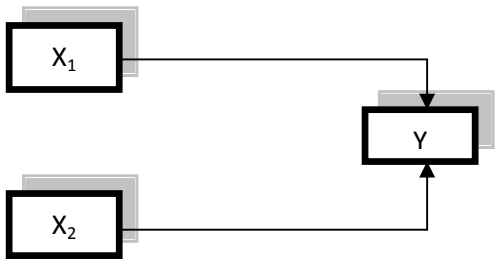
Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:10) “Desain penelitian merupakan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan pengumpulan, dan analisi data secara keseluruhan.”

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham.
3. Menetapkan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.

4. Menetapkan tujuan dari penelitian tersebut.
5. Menentukan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Perputaran Kas

Y = Rentabilitas Ekonomi

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu Struktur Modal dan Perputaran Kas sebagai variabel independen (bebas) dan Rentabilitas Ekonomi sebagai variabel dependen (terikat).

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati adalah sebagai berikut:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Adapun variable – variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal

   Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau hubungan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

2. Perputaran Kas

   Perputaran kas (*cash turnover)* adalah perbandingan antara *Sales* dengan jumlah kas rata-rata Rentabilitas Ekonomi.

3. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi adalah Perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Struktur Modal **Variabel (X_1)** ***Independen***	Struktur modal (capital structure) adalah perbandingan atau hubungan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. **(martono, SU dan Agus Marjito 2005:240)**	✓ Hutang jangka panjang ✓ Modal sendiri Rumus: $SM = \frac{\text{Hutang jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	%	Rasio
Perputaran Kas **Variabel (X_2)** ***Independen***	"Perputaran kas (*cash turnover)* adalah perbandingan antara *Sales* dengan jumlah kas rata-rata". **Bambang Riyanto (2001:95)**	o Pendapatan o Kas rata-rata Rumus : $\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Kas rata} - \text{rata}} \times 1 \text{ kali}$	kali	Rasio
Rentabilitas Ekonomi **Variabel (Y)** ***Dependen***	Rentabilitas Ekonomi adalah Perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal asing dan modal sendiri). **(Munawir 2001:33)**	✓ Laba usaha ✓ Modal Usaha $RE = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Ada dua sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Pengertian data primer menurut Sugiono (2009;137) adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sedangkan pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati (2008:12) “Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.”

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan Neraca Laba/Rugi **PT. Module Tri Arba Bandung**. Data penelitian ini merupakan gabungan antara deret waktu *(time series)* selama kurun waktu 2002 sampai dengan 2009 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mencoba mengmbil sampel dari sebuah populasi.

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2007:72) mengartikan populasi sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari PT. Module Tri Arba Bandung, dari semenjak perusahaan berdiri sampai sekarang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:16) pengeritan sampel sebagai berikut: “Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2010:32) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 dari PT. Module Tri Arba Bandung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada perusahaan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

c. Penelitian Internet (*Internet Research*)

Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi – informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal – jurnal yang telah diterbitkan oleh berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriftif

Menurut Umi Narimawati (2007:61) penelitian deskriptif adalah “Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar”.

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga yaitu mengenai perkembangan Struktur Modal, perkembangan Perputaran Kas dan perkembangan Rentabilitas Ekonomi.

Untuk mengukur Struktur Modal, Perputaran Kas dan Rentabilitas Ekonomi digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus Struktur Modal

$$SM = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. Rumus Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas}} \times 1 \text{ kali}$$

3. Rumus Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dan untuk menghitung perkembangan Struktur Modal, perkembangan Perputaran Kas dan perkembangan Rentabilitas Ekonomi tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pekembangan} = \text{Rasio Tahun}_{x} - \text{Rasio Tahun}_{(x-1)}$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah tabel perhitungan dan digambarkan melalui grafik, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan Struktur Modal, perkembangan Perputaran Kas dan perkembangan Rentabilitas Ekonomi tersebut untuk setiap tahunnya.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Rentabilitas Ekonomi baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2004:149) analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependent bila niai variable independent dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Sumber: Nazir (2006:463)

Dimana :

Y = Variabel Rentabilitas Ekonomi

X_1 = Variabel Struktur Modal

X_2 = Variabel Perputaran Kas

a = konstanta intersep

b_1 = angka arah atau koefisien regresi Struktur Modal yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variable dependent yang didasarkan *variable* independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

b_2 = angka arah atau koefisien regresi Perputaran Kas yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

Nilai – nilai a_0 b_1 dan b_2 dicari dengan rumus pearson produk moment yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$a = \overline{Y} - b_1 \overline{X_1} - b_2 \overline{X_2}$$

$$b1 = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$

2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$

3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$

4. $\Sigma X1^2 = \Sigma X1^2 - n \,.\, \overline{X1}^2$

5. $\Sigma X2^2 = \Sigma X2^2 - n \,.\, \overline{X2}^2$

6. $\Sigma X1Y = \Sigma X1Y - n \,.\, \overline{X1}\ \overline{Y}$

7. $\Sigma X2Y = \Sigma X2Y - n \,.\, \overline{X2}\ \overline{Y}$

8. $\Sigma X1X2 = \Sigma X1X2 - n \,.\, \overline{X1}\ \overline{X2}$

2. Analisis Korelasi (*Pearson*)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunujukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif
  (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif
  (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)

- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara x_1 dan y, x_2 dan y, x_1 dan x_2 sebagai berikut:

$$r_{X_1Y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \cdot \Sigma Y^2}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2^2}}$$

Sumber : Nazir (2003:464)

Keterangan :

r = koefisien korelasi

Y = Rentabilitas Ekonomi

*X*1 = Struktur Modal

*X*2 = Perputaran Kas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan koefisiensi korelasi parsial untuk masing – masing variabel bebas yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi parsial antara x_1 dengan y, bila x_2 dianggap konstan

$$r_{X_1Y} = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

2. Koefisien korelasi parsial antara x_2 dengan y, bila x_1 dianggap konstan.

$$r_{X_2Y} = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

3. Korelasi secara simultan antara x_1 dan x_2 terhadap y dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{X1X2Y} = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y \,.\, rX2Y.\, rX1X2}{(1 - r^2\,X1X2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2001:100) koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dala menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien diterminan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

H_0 ; $\beta_1 = \beta_2 = 0$, Struktur Modal dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi

H_1 ; $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Struktur Modal dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Nilai f hitung dicari dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$f = \frac{JK\,reg/_2}{JK\,reg/_{n-k-1}}$$

Dimana :

JKreg = b1 ∑ x1y + b2 ∑ x2y Dan $$JK\,reg = \left(\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{n}\right) - Jk\,reg$$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai f table berdasarkan tingkat signifikansi (a)=5% dan derajat kebebasan pembilang=k dan derajat kebebasan penyebut=n-k-1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila F_{hitung} positif (+), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $F_{hitung} < Ft_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila F_{hitung} negatif (-), maka :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2. Uji T

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Rentabilitas Ekonomi

   H_0 : $\beta_1 = 0$, Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

   H_1 : $\beta_1 \neq 0$, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

2. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi

   H_0 : $\beta_2 = 0$, Perputaran Kas berpengaruh tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

   H_1 : $\beta_2 \neq 0$, Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$

dan

$$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

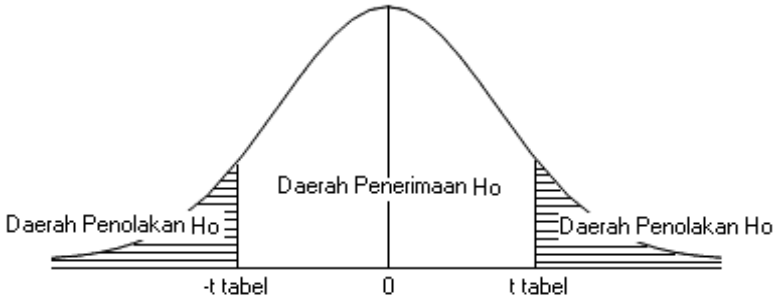
b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-) maka:

c. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

d. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :



Gambar 3.2
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Titik